

بسم الله الرحمن الرحيم

"...ألسلام عليكم ورحمة الله وبركته..."

Puisi Islamic-Writing Mendidik-Jiwa Tips-Ngeblog Tips-Bisnis Online-Strategy Islamic-Program

|Linux|Tips-Trik|E-Book|E-Learning|My-Produk|Prospek|Bisnis-Online|Creative-Tulisan|ToTheE

Blog Clip & Reader yang Enak di Lihat, Enak di Baca, Mudah Dipahami & Bermanfaat

"Membaca internet, memahaminya, Menyederhanakanya & Membangunya..."

[indo-blog | seo | strategi-online | Bisnis-Online | review | shop | chat | teman | bookmark | tumbler | tips-trik | download | e-book | blog | belanja | internet-tips]

"Kenapa Masih Saja Bersedih Padahal Kita Telah Bertauhid?"

Jul 15, '07 4:29 PM
for everyone

بسم الله الرحمن الرحيم

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang"

وَلاَ تَهِنُوا وَلاَ تَحْزَنُوا وَأَنتُمُ الأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ

"Janganlah kalian bersikap lemah, dan jangan pula kalian bersedih hati, padahal kalianlah orang-orang yang paling tinggi (mulia), jika kalian orang-orang yang beriman"

(Ali Imran [3] ayat 139)

إِنْ أَحْسَنتُمْ أَحْسَنتُمْ لِأَنفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

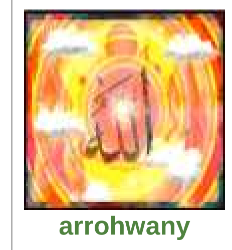
"Dan jika kamu berbuat kebaikan (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat maka kejahatan itu bagi dirimu sendiri"

(Al-Qur'an, Surat Al-Isra: 7)

وَلاَ تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُواْ فِي سَبِيلِ اللّهِ أَمْوَاتًا بَلْ أَحْيَاءٌ عِندَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ

فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللّهُ مِن فَضْلِهِ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُواْ بِهِم مِّنْ خَلْفِهِمْ أَلاَّ خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلاَ هُمْ يَحْزَنُونَ

"Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur dijalan Allah itu mati, bahkan mereka itu hidup disisi



arrohwany

Abu Busthom

Online now

Seorang hamba, meniti jalan ilmu

- Customize My Site
- Promote My Site
- My Contacts (681)
- My Groups (25)
- Photos of Me
- RSS Feed [?]

Tuhannya dengan mendapat rizki*. Mereka* ***dalam keadaan gembira disebabkan karunia Allah yang diberikan-Nya kepada mereka****, dan mereka* ***bergirang hati*** *terhadap orang-orang yang masih tinggal dibelakang yang belum menyusul mereka dan* ***tidak (pula) mereka bersedih hati****"*
(QS Al Imran: 169-170).

وَلاَ تَقُولُواْ لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبيلِ اللّهِ أَمْوَاتٌ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَكِن لاَّ تَشْعُرُونَ

"Dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati, ***bahkan (sebenarnya) mereka itu hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya****"*
(QS. 2:154)
....

Kita telah masuk dalam **rumah Islam yang didalamnya telah penuh tersedia segala kebahagiaan dan kecintaan**
Kita bebas memilihnya dengan pertimbangan hati nurani yang bersih (sesuai alquran dan assunnah)
Kita telah bebas dari cengkeraman perbudakan orang lain, akan **tetapi kenapa kita masih saja bersedih?**

Kita tidak punya uang, kita bersedih...

"Kenapa kita menggantungkan kebahagiaan kita pada sesuatu diluar diri kita?"

Alangkah jauhnya kebahagiaan kita jika harus bergantung pada apa-apa selain yang ada pada diri kita, apa-apa yang tiada disisi Allah

Ada seorang sahabat ana, ia mudah sekali bosan
Saya tanya padanya...
"Kenapa saudaraku menggantungkan kebahagiaan pada mood?"
"Kenapa saudaraku menggantungkan kebahagiaan pada teman?"
"Lantas kalo teman saudaraku sudah tidak ada, saudaraku mau frustasi?"
"Dan kalo saudaraku menderita penyakit akut, hilang juga

segala rasa bahagia dalam hati?"

Kenapa kita masih saja suka bersedih, padahal kita umat yang dimuliakan?

Selayaknya kesedihan kita, amarah kita, cinta dan benci kita adalah pada selayaknya
Segala yang akan mengantarkan pada sebenar kebahagiaan kita
Apa-apa yang benar-benar bisa kita miliki...

Hanya amalan shaleh yang terpelihara (Allah berkenan menerima) yang benar-benar kita miliki
Bukan apa yang bisa kita pegang
Bukan pula pada pengharapan sekedarnya

Terinspirasi dari tulisan saudaraku Yanuardi

Tags: islamicwriting
Prev: Cara Cepat menguasai HTML
Next: SYARAT KESUKSESAN

edit delete share reply

17 Comments Chronological Reverse Threaded



nandri wrote on Aug 25, '07 delete reply

la tahzan,innalloha ma'ana, bukan begitu pak?? syukrona atas ingatannya



arrohwany wrote on Sep 27, '07 edit delete reply

Iya
"Anugerah iman = segala-galanya"



droppingzone wrote on Feb 22 delete reply

Jika yang diinginkan atau seharusnya bahagia, tapi ternyata keadaan yang ada adalah sedih atau tidak bahagia, maka sepertinya ada yang menghalangi untuk bisa melihat akhir atau idealnya.
Sudah menjadi hal mendasar bahwa mereka yang masih sedih itu perlu pencerahan, pembukaan pikiran jiwa dan raga. Ataukah kitanya juga yang belum mampu membuka pikiran jiwa dan raga kita sendiri untuk mampu menjelaskan kepada mereka hingga gamblang sehingga serta merta mereka bisa melihat kebahagiaan?



droppingzone wrote on Feb 22 delete reply

Memang independent (tidak bergantung) itu lebih baik daripada dependent (bergantung). Tetapi Independen hanya mampu mencapai ketinggian sekian. Kalau mau lebih tinggi lagi, maka tidak bisa lagi memakai Independent, tetapi memakai Interdependent. Nah ini lah yang mendasari perlu adanya dakwah, bahkan ini menjadi dasar surah Al Ashr terutama ayat terakhir.
Siapkah kita menjadi orang yang beruntung di mata Allah?


iwananashaya wrote on Feb 22 delete reply

wah, teman yang diceritakan tuh, kayaknya sy... tergantung 'mood'.


ni2s wrote on Feb 22 delete reply

> arrohwany said
>
> *Kita tidak punya uang, kita bersedih...*
> *Kenapa kita menggantungkan kebahagiaan kita pada sesuatu diluar diri kita?.*
> *Alangkah jauhnya kebahagiaan kita jika harus bergantung pada apa-apa selain yang ada pada diri kita dan apa-apa yang ada disisi Allah*
>
> *Ana pernah dapat teman dia suka sekali bosan, saya tanya padanya...*
> *Kenapa kamu menggantungkan kebahagiaanmu pada mood?*
> *Kenapa kamu menggantungkan kebahagiaanmu pada teman?*
> *Lantas, kalo teman kamu sudah tidak ada, kamu mau frustasi?*
> *Dan kalo kamu menderita penyakit akut, hilang juga segala rasa bahagia dalam hatimu?*

ternyata masih teramat sering diri ini lena & lalai
karena sudah terlalu banyak dicekoki nilai-nilai materialis
bahwa kebahagiaan hdp adalah berlimpah materi & memuaskan kepentingan jasadi


arrohwany wrote on Feb 22, edited on Feb 22 edit delete reply

Sudah menjadi hal mendasar bahwa mereka yang masih sedih itu perlu pencerahan, pembukaan pikiran jiwa dan raga
>>> Tiada kesediahan sesungguhnya, **kesedihan hanyalah karena berkurangnya agama kita. (berkurangnya ketaatan kita)**
Ataukah kitanya juga yang belum mampu membuka pikiran jiwa dan raga kita sendiri untuk mampu menjelaskan kepada mereka hingga gamblang sehingga serta merta mereka bisa melihat kebahagiaan?
>>> Kebahagiaan kita sendir masing-masinglah yang perlu mencari...
Segala dakwah dan ilmu yang ita berikan adalah wasilah, namun Allah jualah sang penguasa
Akankah hidayah diberikan ataukah tetap dalam kejahilan
"Firman Allah: **"Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tidak akan mendapat seorang pemimpinpun yang dapat memberi petunjuk kepadanya.."**(Al-Kahfi : 17)


arrohwany wrote on Feb 22 edit delete reply

droppingzone said

> *Memang independent (tidak bergantung) itu lebih baik daripada dependent (bergantung). Tetapi Independen hanya mampu mencapai ketinggian sekian. Kalau mau lebih tinggi lagi, maka tidak bisa lagi memakai Independent, tetapi memakai Interdependent. Nah ini lah yang mendasari perlu adanya dakwah, bahkan ini menjadi dasar surah Al Ashr terutama ayat terakhir.*
> *Siapkah kita menjadi orang yang beruntung di mata Allah?*

"Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik" (Al Maidah : 49)



arrohwany wrote on Feb 22 edit delete reply

iwananashaya said

> *wah, teman yang diceritakan tuh, kayaknya sy... tergantung 'mood'.*

Teruntuk kita semua, dan teruntuk penulisnya terutama :)



arrohwany wrote on Feb 22 edit delete reply

ni2s said

> *ternyata masih teramat sering diri ini lena & lalai*
> *karena sudah terlalu banyak dicekoki nilai-nilai materialis*
> *bahwa kebahagiaan hdp adalah berlimpah materi & memuaskan kepentingan jasadi*

ternyata masih teramat sering diri ini lena & lalai
karena sudah terlalu banyak dicekoki nilai-nilai materialis
bahwa kebahagiaan hdp adalah berlimpah materi & memuaskan kepentingan jasadi
>>> Iya saudariku Ninis **kita semua terlalu mudah terbuai dengan dunia ini. Melupakan bahwa kebahagiaan adalah apa-apa yang ada dibaliknya, bukan apa-apa yang tampak dan bisa kita pegang...**



haslindamdyunos wrote on Feb 22 delete reply

Assalamu'alaikum Ikhwatii fillah!!!
Alhamdulillah wa syukron min qolbin khoollisin... postingan yang ahsant... semoga bisa memberi kita kemanfaatan dan kefahaman dengan membacanya...

Kata2 Hikmah buat renungan bersama...

"Bagaimana akan dapat terang hati seorang yang gambar dunia ini terlukis dalam lensa atau cermin hatinya. Atau bagaimana akan pergi menuju kepada Allah, padahal ia masih terikat (terbelenggu) oleh syahwat hawa nafsunya. Atau bagaimana akan dapat masuk kehadirat Allah s.w.t., padahal ia belum bersih (suci) dari kelalaiannya yang disini diumpamakan dengan janabatnya. Atau bagaimana mengharap akan mengerti rahasia yang halus (dalam), padahal ia belum taubat dari kekeliruan kekeliruannya."

Firman Allah s.w.t. :- "Bertaqwalah kepada Allah, dan Allah akan mengajarkan kepadamu segala hajat kebutuhanmu."

Rasulullah s.a.w. bersabda :- "Siapa yang mengamalkan apa yang telah diketahui, maka Allah akan mewariskan kepadanya pengetahuan apa apa yang belum ia ketahui."

Semoga hari2mu senantiasa dibawah naungan dan limpahan RahmatNya serta LindunganNya Allah s.w.t keatasmu... Ameen ya robbal 'alamin... Insya'allah
Met beraktivitas hariannya serta ceriah selaluuu dengan bertambahnya keimanan dan ketaqwaan kita ke hadratNya... Insya'allah...
Wassalam dari Siti Nur Fazurah... *senyum selaluuu*....<(^_^)>



droppingzone wrote on Feb 22 delete reply

arrohwany said

Sudah menjadi hal mendasar bahwa mereka yang masih sedih itu perlu pencerahan, pembukaan pikiran jiwa dan raga
>>> Tiada kesediahan sesungguhnya, kesedihan hanyalah karena berkurangnya agama kita. (berkurangnya ketaatan kita)
Ataukah kitanya juga yang belum mampu membuka pikiran jiwa dan raga kita sendiri untuk mampu menjelaskan kepada mereka hingga gamblang sehingga serta merta mereka bisa melihat kebahagiaan?
>>> Kebahagiaan kita sendir masing-masinglah yang perlu mencari...
Segala dakwah dan ilmu yang ita berikan adalah wasilah, namun Allah jualah sang penguasa
Akankah hidayah diberikan ataukah tetap dalam kejahilan
"Firman Allah: "Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tidak akan mendapat seorang pemimpinpun yang dapat memberi petunjuk kepadanya.."(Al-Kahfi : 17)

Nah kenapa sampai agama atau ketaatan kita berkurang? Apa penyebabnya?
Memang Allah itu sebagai penentu akhir, tetapi pertanyaannya adalah sudah sampai sejauh manakah usaha kita hingga Allah itu menjadi ridho / berkenan memberikan hidayah?
Bukankah kejahilan itu artinya kebodohan? Kekurangpengetahuan?
Apakah kebodohan / kekurangpengetahuan itu tidak ada hubungannya dgn usaha kita? Hanya semata-mata langsung dari Allah?



droppingzone wrote on Feb 22, edited on Feb 22 delete reply

arrohwany said

> *"Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya*
> *Allah menghendaki akan menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik" (Al Maidah : 49)*

Kalau tidak salah, sebelum ayat di atas adalah ayat :

Al Maa'idah (5) : 47. Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah didalamnya[419]. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik[420].

Al Maa'idah (5) : 48. Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian[421] terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu[422], Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,

Kalau tidak salah, ayat itu bercerita tentang umat nabi Isa ya? Ya setuju banget lah bahwa kita jangan mengikuti yang bertentangan dgn tuntunan Allah.
Nah kalau yang ternyata sesuai dengan tuntunan Allah?
Walau itu ternyata ditemukan oleh orang lain?



arrohwany wrote on Feb 22, edited on Apr 25 edit delete reply

Assalamu'alaikum Ikhwatii fillah!!!
>>> Wa 'alaikum salam warah matullahi wabarakatuh
>>> Ana ikhwan jadi cukup ikhwah fillah (bentuk jama'-nya)

Alhamdulillah wa syukron min qolbin khoollisin... postingan yang ahsant...
>>> Segala kebaikan dari Allah-lah datangnya
semoga bisa memberi kita kemanfaatan dan kefahaman dengan membacanya...
>>> Aamiin, dan sekiranya ada kesalahan segera mohon dikoreksi dan memohon maklum, semoga allah mengampuni hamba-Nya yang lemah ilmu ini

Kata2 Hikmah buat renungan bersama...
"Bagaimana akan dapat terang hati seorang yang gambar dunia ini terlukis dalam lensa atau cermin hatinya. Atau bagaimana akan pergi menuju kepada Allah, padahal ia masih terikat (terbelenggu) oleh syahwat hawa nafsunya. Atau bagaimana akan dapat masuk kehadirat Allah, padahal ia belum bersih (suci) dari kelalaiannya yang disini diumpamakan dengan janabatnya. Atau bagaimana mengharap akan mengerti rahasia yang halus (dalam), padahal ia belum taubat dari kekeliruan kekeliruannya."
>>> Sahabat Ali karramallahu wajhah pernah berdoa **"ya Allah jadikanlah dunia berada di tanganku, jangan jadikan dunia di hatiku"** ('afwan kesahihan sumbernya kurang tahu)
"Barang Siapa yang menjadikan Akhirat sebagai harapannya, maka Allah akan memberikan kepuasan dalam hatinya, menghimpun segala impiannya, dan dunia pun akan mendatanginya dengan merunduk. Barang siapa yang menjadikan Dunia sebagai cita-citanya, maka Allah akan menjadikan kemiskinan di depan matanya, membuyarkan segala impiannya, dan dunia pun tidak akan mendatanginya melainkan apa yang telah ditentukan baginya." (HR. Turmudzi)

Firman Allah :- "Bertaqwalah kepada Allah, dan Allah akan mengajarkan kepadamu segala hajat kebutuhanmu."
>>> Semoga kita semua bisa menjadi hamba yang sebenar bertaqwa ditiap saatnya
Rasulullah s.a.w. bersabda :**"Siapa yang mengamalkan apa yang telah diketahui, maka Allah akan mewariskan kepadanya pengetahuan apa apa yang belum ia ketahui"**
>>> Semoga kita semua termasuk hamba yang rasulullah sebut tersebut

Semoga hari2mu senantiasa dibawah naungan dan limpahan RahmatNya serta LindunganNya Allah keatasmu...
>>> Aamiin ya robbal 'alamin...

Met beraktivitas hariannya serta ceriah selaluuu dengan bertambahnya keimanan dan ketaqwaan kita ke hadratNya... Insya'allah...
>>> Semoga, Aamiin
Wassalam dari Siti Nur Fazurah... *senyum selaluuu*....<(^_^)>
>>> Wa 'alaikum salam warah matullahi wabarakatuh
>>> Jazakillah atas segalanya saudariku Siti Nur Fazurah, Allah sebaik-baik pemberi balas
>>> Saudaramu dijalan Allah yang berusaha mencinta dan membenci karena Allah: Muhammad Ulinnuha
>>> Barrakallahu fik..., semoga kebaikan dan hidayah senantiasa bersama saudariku



arrohwany wrote on Feb 22, edited on Feb 22 edit delete reply

"Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (Q.S. AL-ANAM 165)
"Allah tidak akan mengubah nasib sesuatu kaum sehingga dia mengubah apa yang ada dalam diri mereka" (Surah Ar-Raad: 11)



lietaz wrote on Feb 22 delete reply

terus apa yang harus kita lakukan kalau tiba2 hati kita di rundung kesedihan dengan segala permasalahan yang membebani batin kita dunk...padahal kita dah brusaha mencoba ihklas tapi rasanya kok masih sesak dihati yach..



arrohwany wrote on Feb 23, edited on Feb 23 edit delete reply

lietaz said

terus apa yang harus kita lakukan kalau tiba2 hati kita di rundung kesedihan dengan segala permasalahan yang membebani batin kita dunk...padahal kita dah brusaha mencoba ihklas tapi rasanya kok masih sesak dihati yach..

>>> **Berusaha memantapkan keikhlasan dan ketundukan kita**:

- Menyebut-nyebut nikmat Allah beserta ciptaan-Nya yang begitu banyak tiada putus-putusnya

*"(yaitu) orang-orang yang **mengingat Allah sambil berdiri** atau **duduk** atau dalam keadaan **berbaring** dan mereka **memikirkan** tentang **penciptaan langit dan bumi** (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, **tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia**. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka"* (Al imran: 191)

- Mengingat **syukur kita takkan pernah cukup** sedang nikmat dan kasih-sayang Allah terus mengalir
- Mengingat, k**italah yang sering menjadi pembantah Allah**, maka berusaha melunakkan hati dan bertaubat

***"Dia telah menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi pembantah yang nyata"* (Annahl: 4)**

- Tidak mengadu, berkeluh-kesah kepada manusia cukup **Allah tempat sebak-baik berkeluh-kesah sedang semua itu dari Allah jua datangnya**

*"Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan **telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfuzh)** sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah **mudah** bagi Allah (22) (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu **jangan berduka cita** terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu **jangan terlalu gembira** terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang **sombong** lagi **membanggakan** diri(23)"*

Maksud *jangan terlalu gembira* adalah gembira yang telah melampaui batas yang menyebabkan kesombongan, takabbur, dan lupa kepada Allah

- Tetap bersyukur sebab **masih begitu banyak nikmat yang senantiasa Allah berikan** serta **tidak berputus asa dari rahmat Allah**

*"…dan **jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah**. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan **kaum yang kafir**"* (Yusuf: 87)

- **Mengangap ringan segala musibah sambil mengingat kematian**, sebab jika mengingat kematian kala musibah akan melapangkan rizqi sedang jika dilupakan saat kita lapang akan tertimpa kesusahan

*"…Jika kamu dalam perjalanan di muka bumi lalu kamu ditimpa **bahaya kematian**…""* (Al maidah: 106)

- Dalam **tiap ujian dan musibah ada hikmahnya**, **nikmat dan pelajaran dari dari Allah-lah datangnya**

~ Setelah kesulitan ada kemudahan

*"Karena sesungguhnya **sesudah kesulitan itu ada kemudahan**"* (Al insyirah: 5)

- Musibah dan ujian **hendaknya semakin mengokohkan diri kita dan membuat kita senantiasa lebih kuat dan waspada** dan jangan sampai pernah jatuh dalam lobang dua kali

*"Tidak pernah satu musibahpun menimpa diriku kecuali Allah akan memberiku 3 nikmat; **musibah itu tidak berkenaan dengan agama, tidak lebih besar dari yang sebenarnya dan Allah akan memberiku nikmat kesabaran**"* (Umar bin khattab)

- Ingat Allah senantiasa menguji hamba-hamba-Nya, **melihat sejauh mana kesabaran** hamba-hamba-Nya



Add a Comment audio reply video reply

Submit (Ctrl+ Preview & Sp

Viewing History

This Blog Entry has been viewed 32 times by 22 people, most recently on Apr 27, '08


rahmipearl


vmcp


giritea


arshazmicasa


arrohwanythemes

See Detailed Viewing History

View This Page as Another User